

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Pengertian Media Pembelajaran

Media berasal dari kata latin yang merupakan bentuk jamak atau medium yang berarti perantara atau pengantar. Sedangkan dalam bahasa Arab, media (washilah) adalah perantara atau pengantar dari pengirim kepada penerima pesan. Media pembelajaran merupakan segala sesuatu yang dapat digunakan untuk menyalurkan pesan pengirim kepada penerima, sehingga dapat merangsang pikiran, perasaan, perhatian, dan minat peserta didik untuk belajar (Tafonao, 2018).

Menurut AECT (*Association of Education and Communications Technology*) yang dikutip oleh Cecep dan Daddy (2020) “media yaitu segala bentuk yang digunakan untuk suatu proses penyaluran informasi”. Menurut (Adam, 2015) bahwa media pembelajaran adalah segala sesuatu baik berupa fisik maupun teknis dalam proses pembelajaran yang dapat membantu guru untuk mempermudah dalam menyampaikan materi pembelajaran kepada siswa sehingga memudahkan pencapaian tujuan pembelajaran yang telah dirumuskan. Sedangkan menurut Mustaqim (2016) media pembelajaran merupakan sarana penghubung antara sisi satu dengan sisi yang lain karena berisikan informasi dan pesan dari pendidik kepada peserta pendidik.

Berdasarkan dari uraian diatas dapat disimpulkan bahwa media pembelajaran yaitu merupakan alat yang dapat membantu proses kegiatan belajar

mengajar dan berfungsi untuk memperjelas makna pesan yang disampaikan sehingga tujuan pembelajaran dapat menjadi lebih baik.

Media pembelajaran digunakan untuk mempermudah dalam proses pembelajaran, dengan berbagai jenis media yang ada mulai dari media yang sederhana sampai media yang cukup rumit dan canggih. Tentunya, penggunaan media dibutuhkan sebagai alat komunikasi untuk memberikan informasi dari pengajar ke peserta didik. Tujuannya agar mereka dapat mengikuti proses pembelajaran serta mengantarkan pembelajaran secara utuh dalam memberikan penguatan.

Pada dasarnya media memiliki kontribusi dalam meningkatkan mutu dan kualitas pendidikan. Adanya media sangat membantu pengajar dalam menyampaikan materi pembelajaran. Penggunaan media tidak hanya dilakukan didalam kelas melainkan dapat juga dilakukan di luar kelas. Adanya kondisi pada saat ini yang mewajibkan pihak sekolah untuk melaksanakan pembelajaran secara daring atau sering disebut dengan pembelajaran jarak jauh dimana pembelajaran dapat dilakukan dimanapun. Tentunya, peran media dalam pendidikan jarak jauh mampu mengatasi masalah jarak, ruang, dan waktu.

Penggunaan media pembelajaran secara umum dapat mengatasi masalah pasif peserta didik. Dalam hal ini media berguna dalam : 1) menimbulkan semangat belajar peserta didik, 2) meningkatkan interaksi secara langsung peserta didik dengan lingkungan dan kenyataan, 3) memungkinkan peserta didik belajar secara mandiri sesuai dengan kemampuannya.

Dengan adanya media yang berkembang saat ini dapat membantu guru dalam menyampaikan pembelajaran kepada peserta didik. Beriringan dengan kemajuan teknologi informasi dan komunikasi maka dalam menyampaikan pembelajaran guru harus dapat mengikuti kemajuan tersebut. Menurut (Teni Nurrita, 2018), guru harus menggunakan media yang menarik, menyenangkan, serta sesuai dengan kebutuhan belajar peserta didik. Sehingga peserta didik dapat dengan mudah menerima pelajaran yang disampaikan oleh guru. Secara umum media bermanfaat dalam proses pembelajaran yaitu memperlancar antara pengajar dan peserta didik sehingga kegiatan pembelajaran lebih efektif dan efisien (Fahaludin, Iwan 2014). Menurut Cecep dan Daddy (2020) manfaat media pembelajaran adalah sebagai berikut:

1. Media pembelajaran memperjelas dalam penyampaian pesan dan informasi sehingga memperlancar dalam meningkatkan proses pembelajaran dan hasil belajar.
2. Media pembelajaran dapat meningkatkan serta mengarahkan perhatian siswa sehingga dapat menumbuhkan motivasi belajar, interaksi langsung antar siswa dan lingkungan dan meningkatkan kemampuan belajar mandiri siswa.
3. Media pembelajaran dapat mengatasi keterbatasan indra, ruang, dan waktu.

Sedangkan manfaat media pembelajaran menurut (Teni Nurrita, 2018) adalah sebagai berikut:

1. Manfaat media pembelajaran bagi guru : sebagai pedoman bagi guru untuk mencapai tujuan pembelajaran. Sehingga dapat menjelaskan materi dengan

urutan yang sistematis dan membantu dalam penyajian materi yang menarik untuk meningkatkan kualitas pembelajaran.

2. Manfaat media pembelajaran bagi peserta didik : dapat meningkatkan semangat belajar peserta didik sehingga peserta didik dapat berfikir dan menganalisis materi yang diberikan oleh guru dengan baik dan peserta didik dapat memahami materi pembelajaran dengan mudah.

Dari beberapa pendapat diatas dapat disimpulkan manfaat media pembelajaran sebagai berikut :

1. Media pembelajaran dapat memperjelas informasi yang dikirim dari pendidik kepada peserta didik, sehingga mempermudah proses kegiatan pembelajaran.
2. Bagi guru, media pembelajaran bermanfaat dalam memperjelas pesan yang disampaikan kepada peserta didik sehingga dapat mempermudah guru dalam menyampaikan materi yang akan disampaikan.
3. Bagi siswa, media pembelajaran bermanfaat untuk meningkatkan semangat serta motivasi siswa dalam belajar untuk lebih memahami materi pelajaran yang diberikan guru dengan mudah.

2.2 Portal Rumah Belajar

2.2.1 Sejarah Portal Rumah belajar

E-learning adalah teknologi informasi yang diterapkan dibidang pendidikan dalam bentuk dunia maya. Menurut (Sandra, 2016) *Elektronik learning* atau yang lebih dikenal dengan sebutan *E-learning* merupakan salah satu cara yang digunakan untuk melakukan proses belajar mengajar. *E-learning* merupakan

metode pembelajaran yang menggunakan internet baik secara formal maupun informal. Menurut (Saifuddin, 2018) mengatakan bahwa *e-learning* merupakan salah satu bentuk penggunaan internet yang dapat meningkatkan peran peserta didik dalam proses pembelajaran. Menurut (Hartanto, 2016) terdapat 3 persyaratan kegiatan pembelajaran *e-learning* yaitu (a) kegiatan pembelajaran dilakukan melalui pemanfaatan jaringan, (b) tersedianya dukungan layanan belajar yang dapat dimanfaatkan oleh peserta belajar, misalnya *External Harddisk*, *Flaskdisk*, atau bahan cetak dan lain-lain, (c) tersedianya tutor yang dapat membantu peserta belajar apabila mengalami kesulitan.

Salah satu *e-learning* yang diciptakan oleh Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan (KEMENDIKBUD) bersama pusat pengembangan Teknologi Informasi dan Komunikasi yaitu Portal Rumah Belajar. Portal rumah belajar dikembangkan sejak tahun 2011 sebagai salah satu portal yang berbasis *web*, yang berisi layanan seperti Kelas Maya, Lab Maya, Sumber Belajar, dan Peta Budaya. Rumah Belajar merupakan portal resmi milik Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan yang dapat di akses : URL <http://belajar.kemdikbud.go.id>. Portal Rumah Belajar menyediakan berbagai bahan belajar dan fasilitas komunikasi dan interaksi antar komunitas pendidikan, bahan belajar untuk pendidik dan peserta didik, bank soal, dan konten-konten budaya pada fitur Peta Budaya dengan harapan fitur-fitur tersebut bisa dimanfaatkan seluas-luasnya oleh pendidik, peserta didik, dan masyarakat umum untuk belajar dan dalam kegiatan pembelajaran.

Portal Rumah Belajar sebagai salah satu sistem pembelajaran interaktif yang diharapkan akan mempercepat penguasaan materi peserta didik sehingga dapat

meningkatkan kualitas peserta didik Indonesia. Melalui Portal Rumah Belajar dapat dilakukan pengolahan materi pembelajaran, penyelenggaraan pembelajaran, dan evaluasi pembelajaran yang dilakukan berbasis *web*. Kelebihan dari sistem Rumah Belajar ini adalah membuka peluang belajar kepada peserta didik dengan jangka waktu yang lebih panjang dan lebih leluasa, meningkatkan interaksi peserta didik dengan pendidik tidak hanya terbatas pada jam sekolah.

Secara lengkap, Portal Rumah Belajar hadir untuk mendukung dan menyediakan fitur, media, dan konten pembelajaran bagi peserta didik, pendidik, dan masyarakat umum. Terdapat delapan fitur utama dalam Portal Rumah Belajar diantaranya yaitu, Buku Sekolah Elektronik (BSE), Bank Soal, Laboratorium Maya, Peta Budaya, Wahana Jelajah Angkasa, Pengembangan Keprofesian Berkelanjutan (PKB)/Diklat Online, dan Kelas Maya. Terdapat pula fitur tambahan yaitu Karya Komunitas, Karya Pendidik, dan Karya Bahasa Sastra. Untuk dapat memanfaatkan fitur-fitur yang ada pada Portal Rumah Belajar secara lengkap, pengguna harus memiliki jaringan internet dan beberapa perangkat teknologi lainnya seperti komputer beserta perangkat lunak (*software*) pendukung, diantaranya yaitu *Adobe Acrobat Reader*, *WinRar*, maupun *Adobe Flash 9 Player*.

Kehadiran Portal Rumah Belajar di dunia maya (internet) dapat menambah khasanah bagi sumber belajar pada dunia pendidikan di Indonesia. Portal Rumah Belajar dapat mempermudah guru dalam membuat pembelajaran menjadi lebih menarik, karena tersedianya beberapa komponen yang diperlukan dalam pembelajaran, yang dapat digunakan baik di dalam kelas maupun diluar kelas terutama dalam memberikan penugasan kepada peserta didik (Warsihna, 2013). Hal

ini sejalan dengan pendapat (Warsita, 2019) Portal Rumah Belajar memfasilitasi terjadinya pembelajaran berbasis teknologi atau online.

Portal Rumah Belajar ditujukan untuk peserta didik, pendidik, dan masyarakat umum serta siapapun yang ingin belajar (Kemendikbud, 2019). Portal Rumah Belajar diharapkan bisa menjadi milik komunitas dengan pengisian konten/media yang berprinsip “dari dan untuk” komunitas. Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan (KEMENDIKBUD) dalam hal ini yaitu Pustekkom, berperan sebagai inisiator, pendidik, dan regulator.

2.2.2 Aplikasi Rumah Belajar

Portal Rumah Belajar menyediakan bahan ajar serta fasilitas komunikasi yang mendukung interaksi antar komunitas. Portal Rumah Belajar hadir sebagai bentuk inovasi pembelajaran yang berkembang di era perkembangan teknologi saat ini, yang dapat dimanfaatkan oleh guru dan peserta didik mulai dari pendidikan anak usia dini (PAUD), sekolah menengah pertama (SMP), dan sekolah menengah atas/kejuruan (SMA/SMK). Dengan menggunakan Portal Rumah Belajar kita dapat belajar dimana saja, kapan saja, dan dengan siapa saja. Seluruh konten yang ada di aplikasi Rumah Belajar dapat diakses dan dimanfaatkan secara gratis.

Agar pengguna Rumah Belajar dapat menggunakan fitur-fitur yang tersedia secara optimal, seperti mengunduh file BSE dengan format BSE, maka pengguna perlu melakukan registrasi atau *login* terlebih dahulu pada menu **DAFTAR** atau **LOGIN** (Kemendikbud, 2019). Berikut prosedur untuk *login* atau daftar bagi pengguna baru.

1. Menyiapkan perangkat seperti komputer/leptop/tablet/*smartphone* yang sudah terkoneksi dengan jaringan interne. Kemudian, buka akun Portal Rumah Belajar dengan menggunakan alamat URL <http://belajar.kemdikbud.go.id>. Maka akan muncul tampilan awal seperti pada gambar berikut.



Gambar 1: Tampilan Awal Portal Rumah Belajar

Portal Rumah Belajar dapat dibuka melalui berbagai macam *browser* yang ada seperti *Mozilla Firefox*, *Opera*, *Google Chrome*, *Internet Explorer*, atau jenis *browser* lainnya.

2. Bagi pengguna yang sudah memiliki akun dapat langsung *login* dengan cara *input* *usurname* dan *password*.

Log in.

Gunakan username dan password Rumah Belajar.

Kategori

User Name

Password

Tuliskan teks pada gambar

Ingat saya?

[LOG IN](#) [Lupa Password?](#)

[Daftar baru](#)

Gambar 2 : Login cara Input usurname dan password

3. Bagi pengguna yang belum memiliki akun Portal Rumah Belajar dapat malakukan dengan cara klik tombol DAFTAR yang terdapat pada bagian atas halaman utama. Terdapat tiga tipe pengguna Rumah Belajar yaitu pendidik, peserta didik, dan umum. Pendaftar dapat memilih tipe sesuai dengan pengguna yang bersangkutan.



Gambar 3: Login Pengguna Akun Baru Rumah Belajar

Bagi pengguna pendidik, data yang diisi antara lain data pribadi dan data sekolah tempat pengguna bekerja. Jika nama sekolah belum terdaftar, pendaftar dapat menambah nama sekolah dengan cara klik tombol “+” sehingga akan muncul form penambahan sekolah. Kemudian pengguna mengisi dan menyimpan form tersebut sehingga nama sekolah pengguna terdaftar di *database* Rumah Belajar. Selanjutnya, pengguna mengisi kolom *username* dan *password* lalu mencantumkan alamat email, serta menuliskan kode *captcha* sesuai dengan tulisan yang muncul pada gambar. Untuk pengisian bagi pengguna peserta didik dan umum pada form pendaftaran kurang lebih prosedurnya sama. Berikut tampilan form pendaftaran bagi pengguna tipe pendidik.

Daftar Baru

Data Sekolah

Provinsi

Kabupaten

Jenjang

* Pilih atau tulis kata kunci untuk mencari sekolah (Autocomplete), jika tidak menemukan gunakan tombol tambah(+) untuk menambah sekolah

Sekolah*

Data Akun

NUPTK / No KTP

Nama Depan

Nama Belakang

Data Diri

User Name

Gambar 4: Tampilan Form Pendaftaran Bagi Pengguna Tipe Pendidik

Berikut tampilan halaman form pendaftaran bagi pengguna tipe peserta didik.

Daftar Baru Siswa

Data Sekolah

Provinsi

Kabupaten

Jenjang

* Pilih atau tulis kata kunci untuk mencari sekolah (Autocomplete)

Sekolah

Data Diri & Akun

NISN / No KTP

Nama Depan

Nama Belakang

User Name

Password

Gambar 5: Tampilan Halaman Form Pengguna Peserta Didik

Berikut tampilan halaman form pendaftaran pengguna tipe umum.

Daftar Baru

Data Diri

Nama Depan

Nama Belakang

Provinsi

Kabupaten

E-mail

Data Akun

User Name

Password

Konfirmasi Password

Tuliskan teks pada gambar 

Gambar 6 : Tampilan Halaman Form Pengguna Tipe Umum

4. Apabila pengguna mengalami kesulitan dalam memanfaatkan fitur-fitur dalam Portal Rumah Belajar, pengguna dapat melihat halaman *Frequently Asked Question* (FAQ) yang berisi seputar pertanyaan umum tentang Portal rumah Belajar beserta solusinya dengan cara klik menu FAQ. Berikut tampilan halaman FAQ.



Gambar 7 : Tampilan Halaman FAQ

2.2.3 Fitur Utama Portal Rumah Belajar

Berikut beberapa fitur utama Portal Rumah Belajar menurut (Kemendikbud, 2019), *pedoman pemanfaatan portal rumah belajar*. Fitur-fitur utama pada penelitian ini adalah sebagai berikut

- 1) Sumber Belajar
- 2) BSE (Buku Sekolah Elektronik)
- 3) Bank Soal
- 4) Lab Maya
- 5) Peta Budaya
- 6) Wahana Jelajah Angkasa
- 7) PKB (Pengembangan Keprofesional Berkelanjutan)
- 8) Kelas Maya

Dalam penelitian ini fitur yang digunakan yaitu Sumber Belajar dan Bank Soal. Pada fitur Sumber Belajar siswa diarahkan untuk melihat materi pelajaran berupa video pembelajaran yang menjelaskan materi terkait bangun ruang sisi datar. Pada fitur Bank Soal siswa diarahkan untuk menjawab soal-soal yang digunakan sebagai bahan evaluasi hasil belajar siswa, adapun soal yang dikerjakan yaitu soal yang berhubungan dengan materi bangun ruang sisi datar.

Sumber Belajar merupakan salah satu fitur yang tersedia pada portal rumah belajar. Layanan Fitur Sumber Belajar tersebut diperuntukkan untuk memenuhi kebutuhan guru dan siswa di sekolah. Fitur Sumber Belajar pada portal rumah belajar ini memuat antara lain : RPP, materi pokok, modul online, pendukung BSE, katalog media, bank soal, bahan belajar interaktif, obyek pembelajaran dan video pembelajaran.

Fitur Sumber Belajar pada portal rumah belajar menyediakan berbagai konten pembelajaran digital, baik konten yang sesuai dengan kurikulum maupun materi pengayaan. Fitur-fitur yang terdapat pada portal rumah belajar dapat dijadikan sebagai sumber belajar untuk peserta didik PAUD, SD/MI, SMP/MTS, SMA/MA, dan SMK. Adapun pemanfaatan sumber belajar ini dapat dilakukan secara online maupun offline.

Fitur bank soal dikembangkan sebagai wadah bagi pengajar untuk membuat soal dan berbagi kepada pengguna yang lain, serta melakukan evaluasi hasil belajar secara *online*. Adapun evaluasi hasil belajar pada fitur bank soal yaitu : Latihan, Ulangan, dan Ujian. Latihan merupakan kumpulan soal-soal berdasarkan materi

yang bersifat latihan beserta pembahasannya. Ulangan merupakan kumpulan soal-soal berdasarkan satu topik tertentu. Ujian merupakan kumpulan soal-soal dari beberapa topik yang berbeda.

2.3 Penelitian Relevan

Terdapat beberapa penelitian yang meneliti mengenai aplikasi Portal Rumah Belajar diantaranya yaitu:

- “PENINGKATAN PRESTASI BELAJAR HIMPUNAN MELALUI PENGGUNAAN PORTAL RUMAH BELAJAR” penelitian ini diteliti oleh Martiningsih pada tahun 2013. Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan prestasi belajar Matematika materi irisan dan gabungan dua himpunan dengan menerapkan Portal Rumah Belajar pada kelas VII A SMP Muhammadiyah 1 Surabaya Tahun ajaran 2012/2013 dengan jumlah siswa sebanyak 30 siswa. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Dalam penelitian ini dilakukan 2 siklus dan setiap siklus terdiri dari 4 langkah yaitu : 1) perencanaan, 2) pelaksanaan, 3) observasi, 4) refleksi. Hasil penelitian penggunaan Portal Rumah Belajar pada kelas VII A SMP Muhammadiyah 1 Surabaya, terbukti meningkatkan prestasi belajar siswa, dimana sebelum tindakan siswa yang tuntas belajar sebanyak 22 siswa atau 73,3%, pada siklus I siswa yang tuntas sebanyak 23 siswa atau 76,7%. Sedangkan pada siklus II siswa yang tuntas sebanyak 28 siswa atau 93,3%. Dengan demikian kualitas pembelajaran dari sebelum tindakan sampai dengan Siklus II terjadi peningkatan.

Penelitian yang dilakukan oleh peneliti dengan Martiningsih yaitu sama-sama meneliti tentang penggunaan Portal Rumah Belajar. Perbedaan pada penelitian ini yaitu:

- penelitian yang dilakukan oleh Martiningsih dilaksanakan pada tahun 2013 di SMP Muhammadiyah 1 Surabaya kelas VII A dengan menggunakan metode PTK (penelitian tindakan kelas). Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian Martiningsih adalah observasi, dokumentasi, angket dan wawancara.
- Penelitian yang dilakukan oleh peneliti dilaksanakan pada tahun 2021 di SMP Negeri 2 Pamukan Utara kelas VIII dengan menggunakan metode penelitian kuantitatif. Teknik pengumpulan data pada penelitian ini yaitu berupa tes soal dan dokumentasi. Tes soal dilakukan sebanyak dua kali pada saat sebelum dan sesudah menggunakan portal rumah belajar untuk melihat perolehan skor siswa pada hasil *Pretest* dan *Posttest*.
- “PENINGKATAN HASIL BELAJAR MATERI TEKS FABEL MENGGUNAKAN PORTAL RUMAH BELAJAR SISWA KELAS VII MTSN 1 KOTA SABULUSSALAM” penelitian ini diteliti oleh Candra Sihotang (2019) yang bertujuan untuk meningkatkan hasil belajar Bahasa Indonesia materi teks cerita fabel dengan menggunakan Portal Rumah Belajar pada siswa kelas VIII-4 MTSN 1 Kota Sabussalam. Jenis penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas. Metode pengumpulan data yang digunakan yaitu metode wawancara, dokumentasi, dan metode tes. Dalam penelitian ini dilakukan 2 siklus dimana setiap siklus terdiri dari empat tahapan yaitu : 1)

perencanaan (*planning*), 2) pelaksanaan (*action*), 3) observasi (*observation*), dan 4) refleksi (*reflection*). Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan Portal Rumah Belajar dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Sebelum dilakukan tindakan terdapat 6 siswa (20%) yang tuntas, pada siklus I terdapat 18 siswa (60%) yang tuntas, pada siklus II sebanyak 26 siswa (86,67%) yang tuntas. Dapat disimpulkan bahwa terjadi peningkatan kualitas pembelajaran sebelum tindakan sampai dengan siklus II terjadi peningkatan.

Penelitian yang dilakukan oleh peneliti dan Candra Sihotang yaitu sama-sama meneliti penerapan Portal Rumah Belajar pada siswa. Adapun perbedaan pada penelitian ini yaitu :

- Penelitian Candra Sihotang dilaksanakan pada tahun 2019 di MTsN 1 Kota Sabussalam kelas VIII-4 dengan menggunakan jenis penelitian PTK (penelitian tindakan kelas). Teknik pengumpulan data pada penelitian ini yaitu observasi, dokumentasi, angket, dan wawancara. Pada penelitian Candra Sihotang mata pelajaran yang digunakan yaitu Bahasa Indonesia dengan materi teks cerita fabel.
- Penelitian yang dilakukan oleh peneliti dilaksanakan pada tahun 2021 di SMP Negeri 2 Pamukan Utara kelas VIII dengan menggunakan metode penelitian kuantitatif. Teknik pengumpulan data pada penelitian ini yaitu berupa tes soal dan dokumentasi. Tes soal dilakukan sebanyak dua kali pada saat sebelum dan sesudah menggunakan portal rumah belajar untuk melihat perolehan skor siswa pada hasil *Pretest* dan *Posttest*. Mata pelajaran yang digunakan pada

penelitian ini adalah mata pelajaran matematika dengan materi bangun ruang sisi datar.

- “FITUR SUMBER BELAJAR PADA PORTAL RUMAH BELAJAR KEMENDIKBUD UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA KELAS IV SD 12 TANAH ABANG” penelitian ini diteliti oleh Betty Marlina (2019) yang bertujuan untuk meneliti bagaimana hasil belajar siswa kelas IV setelah menggunakan fitur portal rumah belajar. Penelitian ini menggunakan jenis Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Subjek dalam penelitian ini adalah siswa kelas IV SD Negeri 12 Tanah Abang yang berjumlah 29 orang siswa yang terdiri dari 14 siswa laki-laki dan 15 siswa perempuan. Prosedur penelitian yang dilaksanakan dalam berbentuk siklus di mana setiap siklus terdiri atas tahapan – tahapan yaitu perencanaan, pelaksanaan, pengamatan dan refleksi. Jika pada siklus I belum berhasil, maka akan dilanjutkan ke siklus II begitu seterusnya sampai mencapai indikator keberhasilan yang telah ditentukan. Adapun teknik data yang dikumpulkan yaitu melalui tes dan observasi. Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa hasil belajar klasikal siswa dan aktivitas siswa mencapainya 80% dari ketuntasan mata pelajaran yaitu 65. Dari hasil analisis data diperoleh hasil rata-rata hasil belajar sebesar 82,75%. Rata-rata aktivitas belajar yaitu 89,61% Keseluruhan hasil belajar berdasarkan skala konversi tingkat pencapaian berada pada kategori sangat baik.

Penelitian yang dilakukan oleh peneliti dan Betty Marlina yaitu sama-sama meneliti penggunaan Portal Rumah Belajar Kemendikbud pada siswa. Adapun perbedaan pada penelitian ini yaitu:

- Pada penelitian Betty Marlina, penelitian ini dilaksanakan pada bulan september 2019 dengan materi yang digunakan yaitu sumber bunyi pada mata pelajaran IPA. Jenis penelitian yang digunakan yaitu PTK (penelitian tindakan kelas), subjek pada penelitian ini yaitu siswa kelas IV SD Negeri 12 Tanah Abang. Adapun teknik pengumpulan data pada penelitian ini yaitu tes dan observasi.
- Penelitian yang dilakukan oleh peneliti dilaksanakan pada tahun 2021 di SMP Negeri 2 Pamukan Utara kelas VIII dengan menggunakan metode penelitian kuantitatif. Teknik pengumpulan data pada penelitian ini yaitu berupa tes soal dan dokumentasi. Tes soal dilakukan sebanyak dua kali pada saat sebelum dan sesudah menggunakan portal rumah belajar untuk melihat perolehan skor siswa pada hasil *Pretest* dan *Posttest*. Mata pelajaran pada penelitian ini adalah matematika dengan materi bangun ruang sisi datar.

Dari beberapa penelitian diatas belum terdapat penelitian yang membahas mengenai bagaimana analisis keefektifan penggunaan Portal Rumah Belajar dalam meningkatkan nilai matematika siswa. Sehingga peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tersebut untuk mengetahui apakah aplikasi Portal Rumah Belajar efektif untuk meningkatkan nilai matematika siswa SMP Kelas VIII di SMP Negeri 2 Pamukan Utara.

Keterbaruan pada penelitian ini yaitu menggunakan materi bangun ruang sisi datar untuk mengukur hasil belajar pada saat sebelum dan sesudah penerapan media pembelajaran portal rumah belajar. penelitian ini dilaksanakan sebanyak enam kali pertemuan, dua pertemuan digunakan untuk mengerjakan soal *pretest* dan *posttest* dan empat pertemuan digunakan untuk diberikan perlakuan pada siswa untuk menerapkan media portal rumah belajar pada saat pembelajaran.

2.4 Hipotesis

Hipotesis merupakan sarana penelitian ilmiah yang penting dan tidak dapat ditinggalkan. Menurut Sugiyono (2017) hipotesis merupakan jawaban sementara dari rumusan masalah penelitian. Adapun hipotesis dalam penelitian ini adalah :

$H_0 : \mu_1 - \mu_2 = 0$: tidak terdapat perubahan signifikan pada *pretest* dan *posttest*

$H_a : \mu_1 - \mu_2 \neq 0$: terdapat perubahan signifikan pada *pretest* dan *posttest*

2.5 Kerangka Berfikir

Media merupakan suatu alat perantara yang digunakan untuk mengirim dan menerima pesan. Menurut (Adam, 2015) mengatakan bahwa media pembelajaran merupakan segala sesuatu yang berupa fisik maupun teknis dalam proses pembelajaran yang digunakan untuk membantu guru untuk mempermudah dalam menyampaikan materi pembelajaran kepada siswa sehingga memudahkan dalam pencapaian tujuan pembelajaran yang dirumuskan. Hal ini sejalan dengan pendapat Cecep dan Daddy (2020) media pembelajaran merupakan sarana yang digunakan untuk mempermudah serta meningkatkan proses kegiatan belajar.

Berdasarkan hasil wawancara dengan guru mata pelajaran didapatkan rendahnya nilai matematika siswa yang disebabkan beberapa faktor salah satunya yaitu adanya Covid-19 yang mengakibatkan sekolah untuk melaksanakan pembelajaran jarak jauh atau yang sering disebut daring sehingga siswa merasa kesulitan dalam memahami materi yang diberikan oleh guru. Adanya media pembelajaran Portal Rumah Belajar milik kemendikbud diharapkan mampu mengatasi masalah-masalah yang dialami oleh siswa.

Penggunaan media Portal Rumah Belajar di SMP Negeri 2 Pamukan Utara digunakan untuk membantu kegiatan guru dan siswa dalam melakukan pembelajaran dimana saja dan kapan saja. Portal rumah belajar dapat membantu siswa dalam mengakses materi baik berupa video pembelajaran, buku sekolah elektronik, bank soal dan berbagai fitur pendukung lainnya.

Portal rumah belajar merupakan media yang memberikan konten pembelajaran dalam mendukung kegiatan belajar. Portal rumah belajar menyediakan berbagai bahan ajar yang dapat dimanfaatkan oleh pengajar dalam menyampaikan bahan ajar kepada peserta didik.

Portal rumah belajar merupakan salah satu media pembelajaran untuk mengetahui hasil belajar siswa, apakah terdapat perubahan perolehan nilai pada saat sebelum dan sesudah menerapkan portal rumah belajar. Portal rumah belajar menyediakan materi dari berbagai jenjang, dimulai dari jenjang SD (Sekolah Dasar), jenjang SMP (Sekolah Menengah Pertama), dan jenjang SMA (Sekolah Menengah Atas) bahkan portal rumah belajar dapat diakses oleh kalangan umum.

Hal ini dapat mempermudah guru maupun siswa, dimana guru dapat memberikan tugas melalui soal yang ada pada portal rumah belajar kemudian jawaban dan hasil akan keluar secara otomatis tanpa dinilai secara manual. Kegiatan ini mempermudah proses pembelajaran serta melatih siswa mengenal teknologi baru dan pengetahuan yang didapat untuk meningkatkan nilai pelajaran salah satunya pada mata pelajaran matematika. Berdasarkan hal tersebut mendorong semua pihak khususnya peneliti untuk mengetahui penggunaan media pembelajaran portal rumah belajar dalam meningkatkan nilai matematika siswa kelas VIII di SMP Negeri 2 Pamukan Utara.